

Faktor Pengaruh Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdata di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2020

Rosyid

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang
Korespondensi penulis: rosyid.se.mm@gmail.com

Daffa Haryasalam

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang
Email: sosyid.se.mm@gmail.com

***Abstract.** This study aims to prove the effect of firm size, capital structure, and solvency either partially or simultaneously on firm value in the transportation sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The period used in this study is 6 years, starting from 2015-2020. This research uses a quantitative approach with an associative approach. And the sampling technique used in this research is the purposive sampling technique. The type of data used in this research is secondary data. So that the sample in this study amounted to 22 companies that are in the Transportation Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2020 period. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that partially firm size has a positive and significant effect on firm value, partially capital structure has a negative and significant effect on firm value, then partially solvency has a positive and significant effect on firm value. The results of the study simultaneously show that firm size, capital structure, and solvency have an effect on firm value*

Keywords: Firm Size, Capital Structure, Solvency, Firm Value.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Solvabilitas baik secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 tahun, mulai dari tahun 2015-2020. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 22 perusahaan yang berada di Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, lalu secara parsial Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil

Received Maret 30, 2022; Revised April 2, 2022; Mei 22, 2022

* Rosyid, rosyid.se.mm@gmail.com

penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

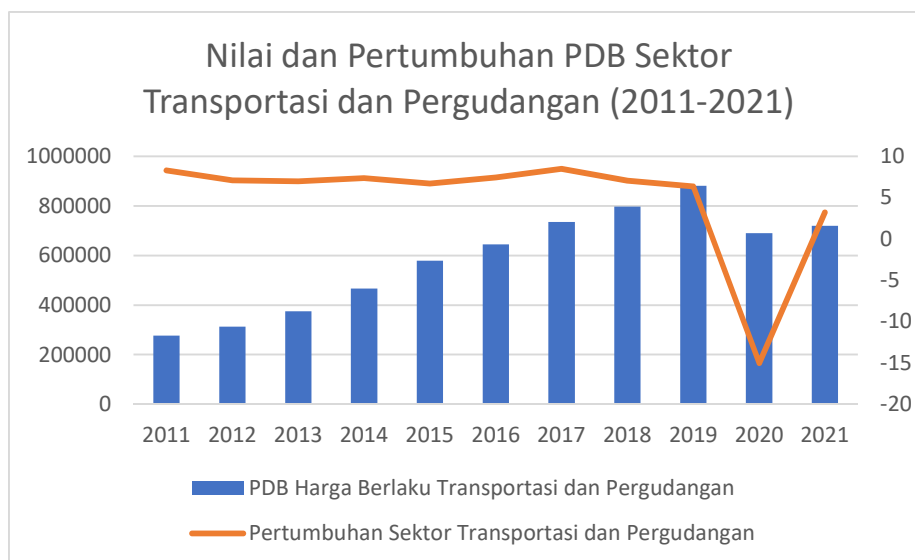
Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Solvabilitas, Nilai Perusahaan

LATAR BELAKANG

Sejak Awal 2020, Indonesia sebagai salah satu negara yang terkena dampak pandemi covid-19 khususnya sektor ekonomi. Menurut (Pakpahan, 2020) Indonesia memiliki tiga implikasi terhadap pandemi covid-19 yakni pariwisata, perdagangan, dan investasi. Pemerintah mengambil langkah untuk mengadakan semi *lockdown* atau PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), seluruh kegiatan aktivitas masyarakat dibatasi guna mencegah cepatnya penyebaran covid-19. Akibatnya kegiatan perekonomian dan investasi di Indonesia mulai menurun. Perekonomian Indonesia mengakibatkan penurunan atas laju pertumbuhan sebesar 5,32% pada awal 2020 dibandingkan periode sebelumnya (BPS, 2020).

Diberlakukannya pembatasan sosial pada saat pandemi membuat sektor transportasi mati pada saat tahun pertama pandemi. Mobilitas masyarakat turun drastis sehingga sektor tersebut mengalami pertumbuhan negatif pada 2020. Sepanjang 2011-2019, pada sektor transportasi dan pergudangan nasional rata-rata tumbuh tumbuh 7,31% per tahun. Pada pertumbuhan tertinggi mencapai 8,49% pada 2017 dan terendah 6,38% pada 2019. Hal ini menyatakan Bagaimana pertumbuhan pada sektor transportasi dan pergudangan pada tahun 2021 belum berupaya pulih seperti sebelum terjadinya pandemi (Budi Kusnandar, 2022).

Transportasi merupakan bagian sub sektor dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI atau Bursa Efek Indonesia. Kondisi transportasi di Indonesia saat ini mengalami penurunan dalam perkembangan dan pembangunan perekonomian dikarenakan adanya krisis ekonomi akibat dari wabah penyakit yang di alami di Indonesia dan dunia (Kriswahyuni & Effendi, 2021). Kontribusi perusahaan transportasi begitu penting sebagai penghubung antara daerah sumber bahan baku, daerah produksi, daerah pemasaran, dan daerah pemukiman sebagai tempat tinggal konsumen dikaenakan Indonesia adalah negara kepulauan yang begitu luas sehingga dibutuhkan biaya infrastruktur yang sangat besar (Simanjuntak et al., 2017).



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS).

Gambar. 1

Grafik Nilai dan Pertumbuhan PDB Sektor Transportasi dan Pergudangan (2011-2021)

Gambaran suram sektor transportasi sepanjang semester I 2020, terutama saat pandemi corona terlihat dari penurunan jumlah penumpang dari seluruh jenis transportasi pada Mei 2020. Kerugian terbesar dirasakan maskapai penerbangan, sebab jumlah penumpang, baik domestik maupun internasional turun lebih dari 50% pada Mei 2020. Selain itu, perusahaan di sektor transportasi mengambil langkah negosiasi dengan kreditur untuk mendapatkan keringanan atau relaksasi pembayaran pokok hutang. Negosiasi juga dilakukan dengan *lessor*, seperti yang dilakukan oleh PT. Garuda Indonesia Tbk, untuk menekan biaya sewa pesawat (Aldin, 2020).

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, pendapatan Blue Bird menurun drastis hingga 39,8% dari Rp 1,91 triliun pada Juni 2019 menjadi hanya Rp 1,15 Triliun pada Juni 2020 (Ningsih, 2020). Kinerja keuangan Blue Bird semakin berat ketika harus menelan rugi pelepasan aset yang melonjak tajam dari Rp. 2,17 miliar pada tahun lalu menjadi Rp 32,32 miliar pada tahun 2020. Tidak hanya Blue Bird, PT Express Trasindo Utama (TAXI) juga tidak mendapatkan untung sepanjang semester I 2020. Merangkum dari laporan keuangan perusahaan, perusahaan transportasi TAXI hanya mampu meraup pendapatan sebesar Rp 19,41 miliar pada paruh pertama tahun ini. Angka tersebut amblas 74,85% dari paruh pertama tahun lalu yang mencapai Rp 77,18 miliar.

PT. Transcoal Pacific Tbk sepanjang semester I 2020 masih mampu membukukan laba sebesar Rp. 31,47 miliar (Aldin, 2020). Namun, pencapaian tersebut anjlok hingga 79,88% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, di mana perseroan mampu membukukan laba bersih Rp. 156, 46 miliar.

Terjadi penurunan pertumbuhan harga saham selama pandemi covid-19 yakni sebesar -14% di mana yang paling berkontribusi terhadap penurunan harga saham ini adalah PT. Weha Transportasi Indonesia (WEHA) sebesar -135% dan disusul dengan saham PT. Maming Enam Sembilan Mineral (AKSI) sebesar -177% (Kriswahyuni & Effendi, 2021)

Adanya dampak dari pandemi ini perusahaan diharapkan tetap memperhatikan nilai perusahaan. Menurut (Widiastari & Yasa, 2018) Nilai perusahaan sangatlah penting bagi pemilik perusahaan karena hal tersebut merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan kinerja perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Naik turunnya nilai perusahaan dapat diakibatkan beberapa hal diantaranya yaitu likuiditas, profitabilitas, pembayaran dividen, tata kelola perusahaan, manajemen pajak, kinerja keuangan, pengambilan risiko, pembiayaan eksternal, dan ukuran perusahaan (Fairuz Khoirunnisa, Imas Purnamasari, 2018).

Kondisi perekonomian perusahaan dapat tercermin dari penggapaian suatu prestasi atau titik kinerja yang baik. Keadaan ekonomi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Untuk menilai suatu perusahaan dapat dianalisis dari kinerja perusahaan. Alat untuk mengetahui prestasi atau kinerja pada suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengukur rasio-rasio keuangan. Pada penelitian ini digunakan Ukuran Perusahaan yang diukur dengan LN(Total Aset), Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) , dan Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

KAJIAN TEORITIS

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah keadaan tertentu yang sudah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran masyarakat terhadap perusahaan melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan

sampai saat ini (Yohana et al., 2021). Nilai perusahaan dapat dipahami sebagai suatu keadaan di mana perusahaan dan kinerjanya diterima positif oleh masyarakat dan nilai sahamnya dapat menguntungkan para pemilik saham atau investor (Raharja, 2021).

Nilai perusahaan dikatakan baik dapat dilihat dari harga saham yang tinggi, hal tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi calon investor dan menjamin kesejahteraan pemegang saham. Tingginya harga saham melambangkan semakin tinggi kekayaan bagi pemilik (Lestari et al., 2021).

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut (Widiastari & Yasa, 2018) adalah suatu nilai dimana diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur berdasarkan total aktiva, total penjualan, nilai saham dan sebagainya. Ukuran perusahaan pada setiap perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap nilai perusahaan (Prasetia, 2014 dalam Irawan & Kusuma, 2019, p. 70). Jika ukuran perusahaan semakin besar, ditafsir akan semakin mudah juga suatu perusahaan untuk mendapatkan sumber dari internal maupun eksternal.

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *Logaritma natural* (\ln) dari jumlah aset. *Logaritma natural* (\ln) dipakai untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka dari itu total aset dibentuk *logaritma natural* yang bermaksud untuk membuat data total aset terdistribusi secara normal.

3. Struktur Modal

Struktur modal merupakan bagian dari dalam struktur keuangan. Struktur keuangan merupakan kombinasi atau gabungan dari semua pos yang termasuk dalam sisi kanan neraca keuangan perusahaan, sedangkan pada struktur modal merupakan gabungan dari semua sumber pembelanjaan dalam jangka panjang (hutang jangka panjang, saham preferen, dan ekuitas) saham biasa yang digunakan perusahaan (Yanda, 2018).

Struktur modal menunjukkan perbandingan antara modal sendiri dengan modal eksternal jangka panjang, hal tersebut aspek yang sangat penting untuk setiap perusahaan karena berdampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan (Fairuz Khoirunnisa, Imas Purnamasari, 2018).

4. Solvabilitas

Rasio solvabilitas dipakai untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang (Komala et al., 2021). Perusahaan dapat dinyatakan dalam keadaan baik, jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Hal tersebut berpengaruh terhadap minat investor dalam menanamkan modal. Apabila suatu perusahaan tidak dapat melunasi hutang-hutangnya, maka hal tersebut akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Komala et al., 2021).

METODE PENELITIAN

1. Sampel Penelitian

. Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik “*Purposive Sampling*” yaitu teknik penentuan sampel dengan tujuan atau pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Seleksi Sampel Perusahaan

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020	49
2.	Tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2015-2020	(22)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2015-2020	(5)
4.	Sampel yang memenuhi kriteria	22

Sumber: Data diolah, 2022

2. Definisi Operasional Variabel

- a. **Variabel Independen (X)** terdiri *Logaritma Natural* (Total Aset/ X_1) total aset dibentuk *Logaritma Natural* yang bermaksud untuk membuat data total aset terdistribusi secara normal. *Debt to Equity Ratio* (X_2) Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. *Debt to Asset Ratio* (DAR/ X_3) atau disebut juga rasio hutang terhadap aset adalah rasio yang dipakai untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset.
- b. **Variabel Dependen (Y)** pada penelitian ini adalah Price Book Value, yaitu perbandingan harga saham dengan nilai buku per saham

3. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda melalui aplikasi IBM SPSS Statistic 26 For Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda berguna untuk menguji pengaruh antara variabel independen: LN(Total Aset), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Mendapatkan persamaan

$$SM: (-26.847) + 8.274 \text{ Ukuran Perusahaan} + (-0.691) \text{ Struktur Modal} + (-0.521) \text{ Solvabilitas} + e$$

Nilai konstanta sebesar -26.847, dengan variabel ukuran perusahaan sebesar 8.274, variabel struktur modal sebesar -0.691 dan variabel solvabilitas sebesar 0.521

2. Analisis Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R Square adalah 0.272 atau 27.2%. hal tersebut berarti bahwa variabel independen (X) yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, dan solvabilitas mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 27.2% dan sisanya 72.8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

- Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan nilai signifikan ukuran perusahaan $0.000 < 0.05$ yaitu sebesar 0.000 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5.508 > 1.97852$.
- Variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan nilai signifikan struktur modal $0.000 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-4.631 < 1.97852$.
- Variabel solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan nilai signifikan solvabilitas $0.015 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.468 > 1.97852$.

b. Uji Signifikansi F (Uji F)

nilai F_{tabel} ($df = n-k-1$ atau $132-3-1 = 127$) maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2.68 serta nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya bahwa variabel independen

(ukuran perusahaan, struktur modal, dan solvabilitas) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Semakin besar aset, diharapkan semakin besar hasil operasional perusahaan dan semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula akan suatu perusahaan untuk mendapatkan investor sehingga akan mengakibatkan kenaikan harga saham. Perusahaan yang lebih besar mempunyai fleksibilitas yang lebih besar dan kapabilitas untuk mengumpulkan dana dalam waktu yang cepat. Adanya peningkatan harga saham ini akan mengakibatkan meningkatnya *price book value* (PBV) atau nilai perusahaan.

Penggunaan utang oleh perusahaan dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan berkaitan dengan trade-off theory, karena semakin besar proporsi utang maka semakin besar penghematan pajak yang diperoleh, tetapi biaya kebangkrutan yang mungkin timbul juga semakin besar (Fairuz Khoirunnisa, Imas Purnamasari, 2018)

Solvabilitas dapat mempengaruhi perubahan besaran tinggi atau rendahnya suatu nilai perusahaan melalui penggunaan aset yang lebih besar jika dibandingkan dengan penggunaan hutang yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Investor lebih menyukai Debt to Asset Ratio dengan nilai yang relatif kecil sebab tingkat kinerja perusahaannya yang dinilai baik dan berisiko rendah dalam pengembalian pinjaman (Birowo, 2021). Semakin tinggi solvabilitas maka semakin besar jumlah modal yang digunakan sebagai modal investasi. Sehingga membuat nilai perusahaan menurun.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.
- b. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

- c. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

2. Saran

- a. Dilihat dari hasil koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan diharapkan dapat dijadikan sebagai indikasi preferensi pelaku pasar modal dan perlu diperhatikan investor saat ingin menjadi pemilik saham dari Perusahaan Transportasi tersebut.
- b. Dilihat dari hasil koefisien regresi variabel Struktur Modal diharapkan manajemen perusahaan senantiasa menjaga struktur modal optimal dengan mengoptimalkan penggunaan hutang agar tidak melebihi target struktur modal optimalnya karena setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.
- c. Dilihat dari hasil koefisien regresi variabel Solvabilitas mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan aset nya daripada hutangnya tetapi bagi manajemen perusahaan harus tetap mengawasi tingkat penggunaan hutang meskipun hutang tersebut mampu menaikkan nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Aldin, I. U. (2020). *Imbas Pandemi, Kinerja Lima Perusahaan Transportasi Semester I Anjlok*. <https://katadata.co.id/agungjatmiko/finansial/5f3505138f061/imbaspandemi-kinerja-lima-perusahaan-transportasi-semester-i-anjlok>
- Aqilla Pradanimas, A. S. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening*. 7(1), 93–104.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1908–1917.
- Birowo, D. A. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(3), 1–17.
- Budi Kusnandar, V. (2022). Sektor Transportasi dan Pergudangan Tumbuh 3,24% pada 2021. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/21/sektor-transportasi-dan-pergudangan-tumbuh-324-pada-2021>
- Erni Sulindawati, N. L. G., Yuniarti, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*.
- Fairuz Khoirunnisa, Imas Purnamasari, H. T. (2018). *impact of capital structure to firm value at textile and garment companies for the period 2011- Findings - The result showed that the capital structure has a positive effect to firm value* . 3(2), 21–32.
- Fatayanah, S. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Struktur Aktiva Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*.

- Gie. (2020). *Manajemen Keuangan: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Prinsip, dan Tips Pengelolanya*. <https://accurate.id/marketing-manajemen/manajemen-keuangan/>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Istianto M.Si., dkk., B. (2019). *Transportasi Jalan di Indonesia Sejarah dan Perkembangannya*.
- Kholis, N., Dewi Sumarmwati, E., & Mutmainah, H. (2018). Factors That Influence Value of the Company Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.
- Kriswahyuni, E., & Effendi, S. (2021). Faktor-Faktor Mempengaruhi Harga Saham Terhadap Perusahaan Transportasi Dan Logistik Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 5(2), 49–59. <https://doi.org/10.33884/jab.v5i2.3765>
- Kurnain, J., & Fauziah, F. (2020). Analisis Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia. *EISSN 2721-5727*, 1(2), 1007–1015.
- Leman, W., Suriawinata, I. S., & Noormansyah, I. (2020). *The Effect of Capital Structure , Profitability and Company Size on Value of Companies In The Automotive Industry Sector Listed on IDX 2014-2018*. 3(02), 77–82.
- Lestari, K. A., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). *Analisis nilai perusahaan ditinjau dari profitabilitas , likuiditas , struktur modal , kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial Analysis of the company ' s value is reviewed from profitability , liquidity , capital structure , dividend policy and mana*. 17(2), 248–255.
- Mashur, A., & Pratama, B. (2020). *Pengaruh Ukuran perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. 16(2), 173–182.
- Muzayin, M. H. T., & Trisnawati, R. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Muzdalifah, A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(1), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/578>
- Ningsih, L. (2020). *Rugi Berjamaah! Blue Bird vs TAXI Express, Siapa Paling Tekor?* <https://www.wartaekonomi.co.id/read306631/rugi-berjamaah-blue-bird-vs-taxi-express-siapa-paling-tekor>
- Pakpahan, A. K. (2020). *COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 20(April). <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>
- Raharja, A. (2021). *Nilai Perusahaan: Indikator, Fungsi, dan 6 Faktor Yang Memengaruhinya*. <https://www.ekrut.com/media/nilai-perusahaan>
- Simanjuntak, C., Titik, F., & Aminah, W. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *E-Proceeding of Management*, 4(2), 1580–1587.

- Sugiyono, P. D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta* (Issue 465).
- Vernando, J., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di Bei. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.344>
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Wijaya, H., Tania, D., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>
- Yanda, A. C. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Analisis Kesadahan Total Dan Alkalinitas Pada Air Bersih Sumur Bor Dengan Metode Titrimetri Di PT Sucofindo Daerah Provinsi Sumatera Utara*, 44–48.
- Yohana, Intan, A., Kalbuana, N., & Cahyadi Indra, C. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang , Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. <https://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/article/view/79>
- Yuliana, Y., Chudri, I. R., & Umar, Z. (2019). Pengaruh Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Restaurant, Hotel & Tourism Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 28–36. <https://doi.org/10.35126/ilman.v7i1.81>